

EVALUASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TOKO JOGO GENI

MALANG

Laporan Tugas Akhir



Disusun Oleh:

Arlina Septia Finola Andini

19212005

Program Studi Akuntansi Program Diploma III

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2022

EVALUASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TOKO JOGO GENI

MALANG

Laporan Tugas Akhir

Laporan tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Arlina Septia Finola Andini

19212005

Program Studi Akuntansi Program Diploma III

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2022

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR**

**EVALUASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TOKO JOGO GENI
MALANG**




Disusun Oleh:

Nama : Arlina Septia Finola Andini
No. Mahasiswa : 19212005
Program Studi : Akuntansi Program Diploma III

*Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
pada tanggal: 11 Agustus 2022.
Dosen Pembimbing*

Counterpart


(Abdul Rohim)


(Dra. Marfuah M.Si., Ak., CA)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arlina Septia Finola Andini

NIM : 19212005

Prodi : Diploma III Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam pembuatan laporan tugas akhir saya yang berjudul “**Evaluasi Penyusunan Laporan Keuangan Toko Jogo Geni Malang**” dilakukan dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian dari laporan tugas akhir ini yang merupakan hasil dari penjiplakan karya orang lain. Apabila nantinya ditemukan bukti tindak kecurangan maka saya bersedia menerima hukuman dan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Agustus 2022
Penulis

Materai
10.000

Arlina Septia Finola Andini

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan syukur saya panjatkan bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat lahir dan batin. Tak lupa Shalawat serta salam saya haturkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah, dan yang telah menjadi panutan juga pedoman bagi seluruh umat Islam di dunia.

Berkat dukungan dan do'a dari keluarga serta orang-orang yang ada disekitar akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir yang dijadikan sebagai salah satu syarat kelulusan dari jenjang Diploma III Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Dengan segenap rasa syukur penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan segala ridho dan nikmat tak terhingga kepada penulis sehingga penulis dapat melewati kesulitan yang dihadapi dalam proses penulisan tugas akhir ini,
2. Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya dan membawa setiap umat muslim dari zaman jahiliyah menuju jalan islamiyah.
3. Ibu Dra. Marfuah M.Si.,Ak. Yang telah mendampingi dan membimbing penulis dari awal hingga selesainya penulisan tugas akhir ini.
4. Kepada Ibunda tercinta, yang selalu mendoakan dan mendukung segala kegiatan yang penulis lakukan dan telah mencurahkan cinta yang tak

terhingga sehingga penulis mendapatkan kemauan untuk terus berproses dan menjadi pribadi yang lebih baik.

5. Kepada Ibu dan Kakung, yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang, dan semangat kepada penulis.
6. Kepada teman-teman, dan sahabat terkasih yang selalu berjuang bersama dan memberikan dukungan satu sama lain.



DAFTAR ISI

EVALUASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TOKO JOGO GENI MALANG	ii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Manfaat Penulisan	5
1.5 Lokasi Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Pengertian Akuntansi	8
2.2 Pengertian dan fungsi laporan keuangan	9
2.3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	15
2.4 SAK-EMKM	19
2.5 Teknik Analisis Data	21
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF	27
3.1 Data Umum	27
3.1.1 Gambaran Umum	27
3.1.2 Visi dan Misi	28
3.1.3 Struktur Organisasi	28
3.1.4 Pelayanan	30
3.2 Data khusus	31
3.2.1 Penyusunan Laporan Keuangan Toko	31
3.2.1.1 Catatan Kas	32
3.2.1.2 Laporan Pertanggungjawaban Kasir	33
3.2.1.3 Pencatatan gaji	37

3.2.1.4	Pencatatan Aset	38
3.2.1.5	Hasil Analisis Deskriptif Kualitatif	39
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN		42
4.1	Kesimpulan	42
4.2	Saran	43
Daftar Pustaka		45
LAMPIRAN		47



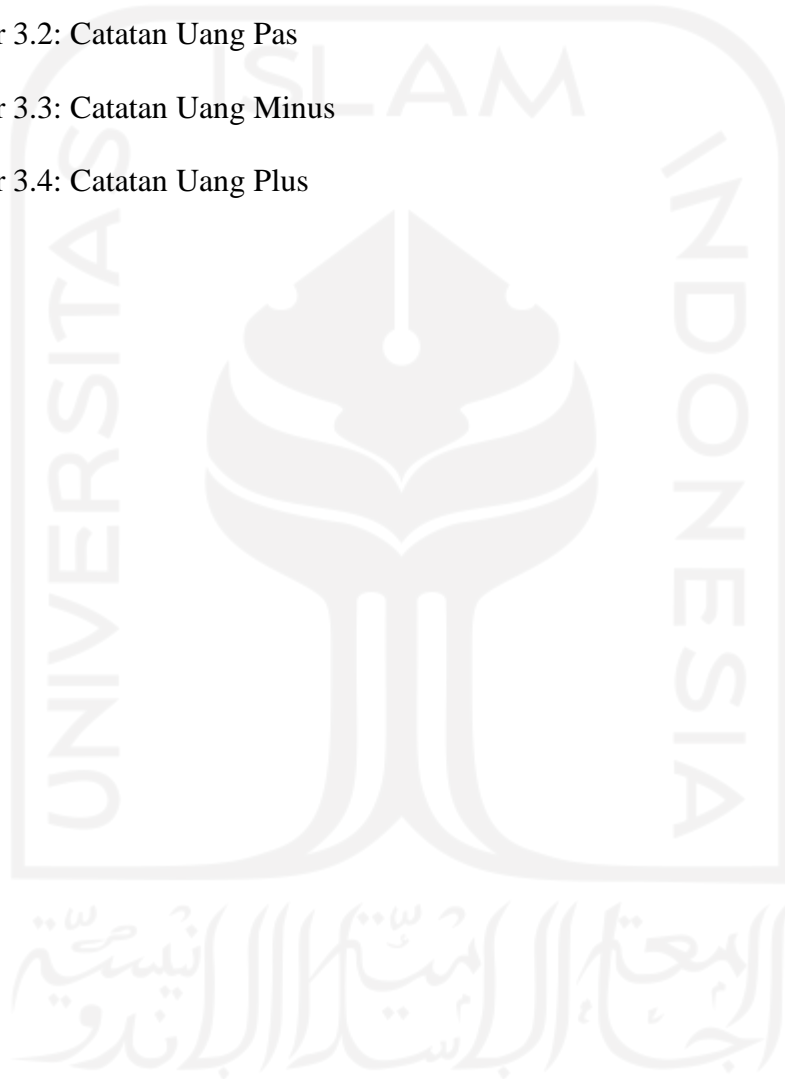
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Kuesioner	25
Tabel 3.1: Catatan Kas Toko (<i>dummy</i>)	33
Tabel 3.2: Pencatatan Gaji Karyawan	38
Tabel 3.3: Catatan Aset Toko (<i>dummy</i>)	38
Tabel 3.4: Hasil Kuesioner	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Lokasi Magang	7
Gambar 3.1: Struktur Organisasi	28
Gambar 3.2: Catatan Uang Pas	35
Gambar 3.3: Catatan Uang Minus	36
Gambar 3.4: Catatan Uang Plus	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Magang

47



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan suatu bentuk usaha yang dikelola oleh suatu entitas baik perorangan atau sekelompok orang yang bertujuan untuk mendirikan usaha atau bisnis agar dapat memperoleh laba. Pada umumnya UMKM didirikan dan dikembangkan sendiri oleh pemilik UMKM, kemudian setelah UMKM sudah cukup maju dan berkembang maka pemilik UMKM akan mencari sumber daya manusia tambahan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi perhatian Negara karena memiliki peran penting dalam membantu berkembangnya perekonomian, juga membantu mengurangi angka pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan.

Laporan dari Kementerian Koperasi dan UKM RI bahwa unit UMKM pada tahun 2017 berpangsa sekitar 99,99% (62,9 juta unit) dari total pelaku usaha di Indonesia. Usaha Mikro sekitar 107,2 juta tenaga kerja (89,2%), Usaha Kecil 5,7 juta (4,74%), Usaha Menengah 3,73 juta (3,11%), sedangkan pangsa dari usaha entitas besar sekitar 3,58 juta tenaga kerja. Yang berarti total dari tenaga kerja yang dihasilkan UMKM sekitar 97%, sedangkan tenaga kerja yang dihasilkan dari entitas besar hanya sekitar 3% sehingga UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi banyak Warga Negara Indonesia (Haryanti & Hidayah, 2018). Di Era saat ini banyak UMKM yang berkembang pesat dan semakin maju, salah satu

faktornya karena pelaku UMKM terus menciptakan inovasi dalam mengikuti pergerakan kebutuhan konsumen dan pengendalian internal dari UMKM seperti pengelolaan keuangan, dan pengambilan kebijakan.

Salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang cukup besar dan berada di Arjosari Malang adalah Toko Jogo Geni, entitas ini bergerak dibidang perdagangan di mana Toko Jogo Geni menyediakan berbagai bahan pembuatan kue dan berbagai perlengkapan rumah tangga. Toko Jogo Geni baru beroperasi kurang lebih 2 (dua) tahun namun dapat berkembang pesat karena selalu mengikuti kebutuhan masyarakat sekitar dan selalu memperhatikan kebutuhan pasar, ini merupakan salah satu alasan peneliti memilih Toko Jogo Geni sebagai lokasi untuk melakukan penelitian, selain itu Toko Jogo Geni juga sudah melakukan pencatatan atas keuangan mereka namun pencatatan laporan keuangan ini hanya mencakup pencatatan atas laporan kas masuk dan keluar, beban gaji, piutang, dan beberapa aspek lainnya.

Dengan berdirinya suatu usaha tentunya harus disertai dengan pembukuan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku di negara tempat berdirinya usaha itu sendiri. Laporan Keuangan merupakan hal penting dalam kegiatan ekonomi khususnya para pelaku ekonomi yang melakukan kegiatan transaksi dalam proses usahanya. Menurut (IAI 2009:27) Laporan Keuangan merupakan suatu data yang disajikan dalam periode akuntansi tertentu dari kegiatan usaha suatu entitas. Dalam penyusunan laporan keuangan ini terdapat beberapa informasi yang ada seperti laporan neraca atau posisi keuangan, laporan

laba-rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan (Herawati, 2019).

Laporan Keuangan dapat menggambarkan kondisi atau keadaan UMKM, dengan adanya penyusunan laporan keuangan ini pun dapat dijadikan pertimbangan pelaku UMKM agar dapat mengambil kebijakan bisnis yang tepat dan sesuai dalam rangka membuat usaha yang dijalankan dapat maju dan berkembang. Karena pentingnya Laporan Keuangan dalam berlangsungnya usaha, pastinya pelaku UMKM juga melakukan pembukuan laporan keuangan meskipun belum semua pelaku UMKM melakukan kegiatan pelaporan keuangan karena umumnya beberapa UMKM hanya mengandalkan nota sebagai bukti transaksi yang terjadi (Abram, 2018).

Untuk UMKM di Indonesia sendiri masih banyak yang belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK EMKM. Padahal dengan penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM diharapkan membantu beralihnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan kas menjadi pencatatan laporan keuangan berdasarkan akrual. Pemerintah menetapkan standar penulisan laporan keuangan berbasis SAK EMKM agar memudahkan pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan mereka.

Untuk metode penyusunan laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM dibuat lebih sederhana daripada standar lain seperti SAK ETAP. Karena proses transaksi dari UMKM sendiri pasti lebih sederhana daripada entitas besar (Abram,

2018). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengesahkan penggunaan standar penyusunan laporan keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM), yang disahkan oleh DSAK IAI pada 24 Oktober 2016 dan efektif per 1 Januari 2018 (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2016). Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba-Rugi, Catatan atas Laporan Keuangan (berisi tambahan dan rincian akun tertentu yang relevan), merupakan jenis-jenis laporan keuangan yang ada dalam SAK EMKM, dengan adanya kebijakan ini juga diharapkan dapat memajukan ekonomi negara melalui UMKM.

Dengan standar ini diharapkan akan membantu UMKM dalam penyusunan laporan keuangan mereka agar menghasilkan laporan yang andal, mudah dipahami, dan relevan sehingga dapat digunakan untuk membantu UMKM berhubungan dengan pihak eksternal atau investor untuk membantu memajukan usaha pelaku UMKM (Abram, 2018). SAK EMKM merupakan pengganti dari SAK ETAP (efektif per 1 Januari 2011) karena SAK ETAP dinilai terlalu rumit dan tidak sesuai dengan standar UMKM, sehingga SAK EMKM merupakan pengganti yang lebih sesuai untuk penyusunan laporan keuangan UMKM karena memuat laporan keuangan yang lebih sederhana namun telah memenuhi kebutuhan penyusunan laporan keuangan untuk UMKM (Susanto & Ainy, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menulis Proposal Tugas Akhir dan mengangkat judul “**Evaluasi Penyusunan Laporan Keuangan Toko Jogo Geni Malang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas maka timbullah rumusan masalah dalam pembahasan tugas akhir ini berupa

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Toko Jogo Geni Malang ?
2. Apakah SAK EMKM sudah diterapkan pada laporan keuangan Toko Jogo Geni Malang ?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dengan dilaksanakannya magang di UMKM Toko Jogo Geni Malang selama waktu yang telah ditentukan maka tujuan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan yang dilakukan Toko Jogo Geni Malang.
2. Untuk mengevaluasi apakah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sudah diterapkan pada laporan keuangan toko.

1.4 Manfaat Penulisan

Penulisan dari Tugas Akhir ini memiliki beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penulisan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai pencatatan laporan

keuangan UMKM serta penerapan mengenai SAK EMKM, serta penulis dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama menjalankan Pendidikan di program D3 Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang dituangkan dalam penulisan tugas akhir ini.

2. Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan sumbangan pemikiran dari hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan dalam memberikan masukan dalam mengetahui penerapan dari SAK EMKM.

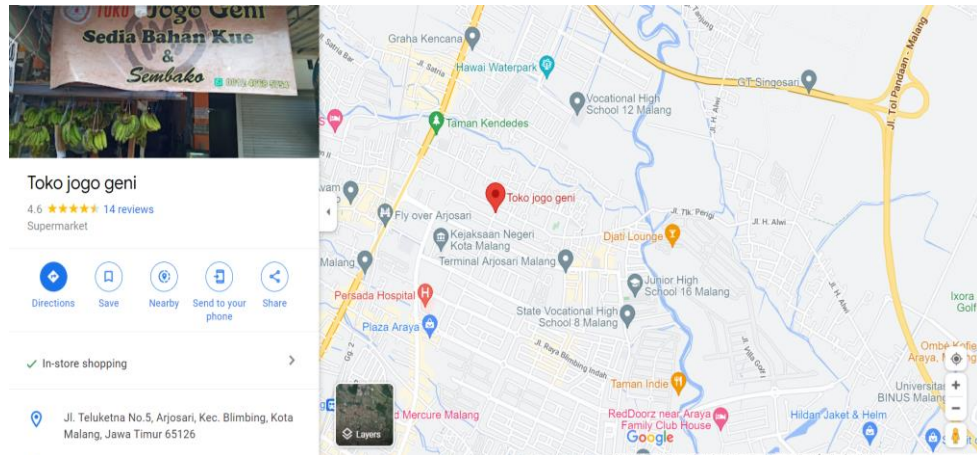
3. Bagi Pendidikan

Hasil dari tugas akhir ini diharapkan dapat membantu pelajar lain dalam menambah referensi dan pengetahuan terhadap bidang yang sama terutama dalam laporan keuangan untuk UMKM dan mengenai SAK-EMKM.

1.5 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bidang perdagangan yang dilakukan oleh entitas UMKM, penelitian yang dilakukan pada entitas ini bertujuan untuk menulis proposal penelitian tugas akhir yang akan dijadikan salah satu syarat kelulusan dari jenjang Diploma 3 Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Fokus dalam penelitian ini merupakan penerapan Standar Akuntansi Keuangan pada laporan keuangan entitas UMKM.

Adapun lokasi tempat dilaksanakannya penelitian pada program magang oleh penulis yaitu sebagai berikut :



Gambar 1.1

Lokasi Magang

Nama Instansi : Toko Jogo Geni

Alamat : Jalan Teluk Etna Nomor 5 Arjosari Blimbing
Malang

Kode Pos : 65126

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Akuntansi

Definisi dari akuntansi sendiri tentunya telah diinterpretasikan secara berbeda-beda dari setiap ilmuwan dan peneliti dalam bidang akuntansi, pada dasarnya akuntansi merupakan alat untuk mengontrol ekonomi dan sumber daya yang dimiliki baik itu perorangan, pemerintah, maupun badan usaha lainnya sehingga dengan ini dapat diambil kebijakan-kebijakan akuntansi untuk berbagai kepentingan dari pihak penyelenggara.

Beberapa ahli dan peneliti di bidang akuntansi mendefinisikan akuntansi berdasarkan pola pikir yang berbeda, berikut beberapa penjelasan mengenai definisi akuntansi menurut beberapa sumber. Berdasarkan pernyataan mengenai definisi dari akuntansi oleh Komite Terminologi AICPA (*The Committee on Terminology of the American Institute of Certified Public Accountants*) akuntansi merupakan suatu seni dalam dunia ekonomi yang bersifat keuangan di mana kegiatan akuntansi ini yaitu mencatat, menggolongkan, dan meringkas suatu transaksi.

Dari penjelasan mengenai definisi akuntansi di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi berperan penting dalam proses berjalannya bisnis yang berisi kegiatan keuangan seperti pencatatan, peringkasan, pengidentifikasian, penggolongan, penggabungan, penguraian, maupun penyajian dari data keuangan perusahaan atau entitas.

Muhasabah dalam islam sendiri bermakna suatu kegiatan yang sistematis di mana kegiatan ini meliputi transaksi-transaksi maupun suatu tindakan yang menghasilkan keputusan atau kebijakan dalam perilaku ekonomi yang sesuai dengan syari'ah (Safitri, 2018).

2.2 Pengertian dan fungsi laporan keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu data yang disajikan dalam periode akuntansi tertentu dari kegiatan usaha suatu entitas, dalam pencatatan laporan keuangan ini terdapat beberapa informasi yang ada seperti neraca keuangan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, dan lainnya (Herawati, 2019). Secara umum laporan keuangan juga dapat diartikan sebagai pencatatan uang dari semua transaksi yang terjadi dalam suatu entitas baik dari transaksi masuknya uang maupun transaksi keluarnya uang yang dibuat dalam periode akuntansi tertentu (Sugi, 2020).

Laporan keuangan dapat disebut sebagai laporan yang memiliki unsur sejarah di mana laporan ini memuat informasi mengenai kejadian yang telah berlalu maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan produk akhir atau hasil akhir dari dari sebuah proses kegiatan akuntansi. Karena nantinya akan menjadi salah satu media informasi mengenai perusahaan, laporan keuangan juga membantu pihak internal dan eksternal perusahaan dalam pengambilan kebijakan bisnis. Laporan keuangan selain menjadi media informasi mengenai perusahaan juga dijadikan sebagai laporan atau bahan pertanggungjawaban atau akuntabilitas (Safitri, 2018).

Akuntabilitas (*accountability*) merupakan suatu peraturan dan ketentuan dari suatu instansi maupun organisasi di mana akan adanya suatu pertanggungjawaban yang terjadi dan pertanggungjawaban ini akan dimintai oleh pihak pemberi tugas maupun pihak yang berhak dalam meminta sebuah pertanggungjawaban. Akuntabilitas dalam arti sempit diartikan sebagai suatu yang dapat atau bisa dimengerti sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban dari penanggung jawab baik itu instansi, organisasi, maupun individu. Akuntabilitas dalam arti luas diartikan sebagai keharusan atau kewajiban yang dimiliki pelaksana tugas untuk menunaikan pertanggungjawaban, penyajian, pelaporan, maupun pengungkapan semua tugas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab pelaksana, dan nantinya akan dipertanggungjawabkan kepada pemberi tugas maupun siapapun yang berhak meminta pertanggungjawaban (Andini, 2018).

Di dalam pembuatan suatu laporan keuangan harus memperhatikan standar penyusunan keuangan yang digunakan selama periode akuntansi, laporan keuangan juga perlu memperhatikan beberapa hal seperti laporan keuangan tersebut harus mempunyai sangkut paut dengan entitas yang laporan keuangannya dibuat, laporan keuangan harus andal sehingga suatu laporan keuangan dapat dikatakan telah memenuhi syarat untuk dikatakan sebagai laporan keuangan yang dapat dipercaya dan layak dalam menyajikan informasi keuangan suatu entitas atau perusahaan (Sugi, 2020).

Laporan keuangan memiliki beberapa jenis laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, laporan neraca, dan catatan atas laporan keuangan.

1) Laporan laba rugi

Di dalam laporan laba rugi ini mencatat tentang transaksi dari pengeluaran dan pemasukan kas suatu entitas secara mendetail dan berisi data dari pendapatan juga beban yang menjadi tanggungan suatu entitas. Di dalam laporan laba rugi ini memberikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu entitas dalam periode akuntansi tertentu, sehingga suatu entitas mengetahui keadaan bisnis mereka dan dapat dijadikan bahan evaluasi guna pengambilan kebijakan dalam rangka memajukan usaha suatu entitas. Di dalam Laporan laba rugi terdapat 2 (dua) jenis penyusunan laporan laba rugi dalam perusahaan dagang yaitu laporan laba rugi single step dan multiple step.

2) Laporan arus kas

Laporan arus kas berisi mengenai transaksi pengeluaran dan pemasukan suatu entitas selama satu periode akuntansi tertentu, tujuannya untuk mengetahui perputaran keuangan selama periode akuntansi yang telah ditentukan.

3) Laporan perubahan modal

Salah satu jenis laporan keuangan yang lainnya adalah laporan perubahan modal atau ekuitas, laporan perubahan modal merupakan salah satu laporan keuangan yang penting bagi suatu entitas atau perusahaan. Laporan perubahan modal digunakan untuk mengukur aktiva bersih yang dimiliki suatu entitas atau perusahaan, laporan ini dibutuhkan oleh entitas atau perusahaan karena memberikan informasi mengenai perubahan akun ekuitas perusahaan.

4) Laporan neraca

Laporan neraca atau yang disebut juga sebagai balance sheet merupakan laporan keuangan yang dibuat dalam periode akuntansi waktu tertentu umumnya laporan neraca ini dibuat dalam periode satu tahun sekali. Laporan neraca berisi mengenai informasi akun aktiva perusahaan atau suatu entitas, hal yang menjadi kewajiban entitas atau perusahaan, informasi mengenai pemegang saham, peraturan pemerintah yang ada.

Tujuan dari laporan keuangan ini sendiri antara lain untuk mengetahui apakah kondisi financial suatu entitas atau perusahaan sedang dalam kondisi yang baik atau tidak, sehingga dari laporan ini dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan finansial maupun kebijakan lainnya untuk periode selanjutnya yang akan berperan sebagai sarana untuk kemajuan usaha suatu entitas maupun perusahaan.

5) Laporan catatan atas laporan keuangan (CALK)

Laporan catatan atas laporan keuangan berisi mengenai informasi tambahan penunjang laporan keuangan yang lain (Sugi, 2020).

2.2.2 Fungsi Laporan Keuangan

Dibuatnya suatu laporan keuangan tentunya karena memiliki suatu tujuan dan manfaat dalam bidang tertentu, fungsi dari laporan keuangan itu sendiri antara lain:

1) Sebagai alat untuk penilaian kondisi usaha suatu entitas

Laporan keuangan dijadikan sebagai sarana untuk melihat kondisi usaha suatu entitas atau perusahaan, apakah keadaan perusahaan sedang dalam kondisi sehat atau tidak karena dengan adanya laporan keuangan ini akan menjabarkan financial perusahaan baik berupa kewajiban yang dimiliki perusahaan, aset perusahaan, laba atau rugi, maupun info terkait lainnya.

2) Sebagai bahan evaluasi entitas atau perusahaan

Laporan keuangan sebagai bahan evaluasi dapat membantu suatu entitas atau perusahaan dalam menyelesaikan memberikan solusi atau jalan keluar apabila ada masalah dan kemunduran dari usaha yang sedang berjalan, dengan adanya laporan keuangan maka suatu entitas atau perusahaan dapat mengetahui apa yang menyebabkan kemajuan maupun kemunduran dari usaha yang sedang berjalan.

3) Bentuk pertanggungjawaban sebuah entitas usaha

Setelah laporan keuangan dibuat dalam periode akuntansi yang ditentukan maka disitu muncul sebuah tanggung jawab yang diemban bertanggung jawab kepada pihak internal maupun pihak internal suatu entitas atau perusahaan.

4) Menunjukkan kredibilitas suatu entitas

Laporan keuangan yang andal dan layak dapat menunjukkan kredibilitas suatu entitas, hasil dari laporan keuangan menampilkan informasi mengenai kinerja semua pihak yang bersangkutan dengan perusahaan. Laporan keuangan yang tersaji dapat memperlihatkan apakah manajemen yang ada di dalam perusahaan berjalan dengan sesuai atau tidak.

5) Menunjukkan informasi mengenai keuangan

Seperti jumlah kewajiban yang dimiliki perusahaan, jumlah aktiva perusahaan, pendapatan, informasi mengenai perubahan modal maupun aktiva dan pasiva, dan informasi keuangan lainnya.

2.2.3 Pihak pengguna laporan keuangan

Laporan keuangan dibuat karena memiliki beberapa manfaat di antaranya yaitu untuk keperluan beberapa pihak yang membutuhkan informasi mengenai perusahaan, pihak yang membutuhkan laporan keuangan antara lain yaitu pemilik, manajemen, kreditor, pemerintah, dan investor, pemasok, media massa, maupun untuk karyawan (Kasmir, 2013). Pada umumnya pemakai atau pengguna dari informasi akuntansi diklasifikasikan menjadi 2 (dua) yaitu akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan (Zamzami & Nusa, 2016).

Akuntansi manajemen lebih bersifat rahasia karena digunakan untuk kebutuhan internal perusahaan, akuntansi manajemen dibuat untuk kebutuhan pihak manajerial perusahaan. Seperti yang disebutkan berdasarkan *The Institute of Management Accountants* (IMA) jika akuntansi manajemen merupakan suatu bidang yang dikerjakan oleh kemitraan dengan tujuan untuk pengambilan kebijakan manajemen, penyusunan rencana perusahaan, pengaturan sistem kerja maupun organisasi. Hasil dari akuntansi manajemen ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan untuk jangka panjang. Sementara itu, pihak pengguna yang kedua adalah akuntansi keuangan. Akuntansi keuangan disusun dan digunakan untuk pihak eksternal perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan ini sifatnya wajib bukan hanya sekedar pemenuhan kebutuhan

perusahaan, laporan keuangan dijadikan untuk kegiatan bisnis, maupun analisis kinerja perusahaan (Zamzami & Nusa, 2016).

2.3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

2.3.1 Pengertian UMKM

Menurut IAI dalam SAK-EMKM (2018:1) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, seperti yang telah diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik yang tertuang di dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Undang-Undang RI mengenai UMKM No.20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1

- a. Usaha Mikro adalah usaha yang dimiliki oleh perorangan maupun badan perorangan yang memenuhi kriteria menurut Undang-Undang.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang dari perusahaan.
- c. Usaha Menengah adalah usaha yang dimiliki oleh perorangan atau bidang usaha yang bukan merupakan cabang atau anak perusahaan.
- d. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh badan usaha yang memiliki kekayaan bersih atau pendapatan lebih dari Usaha Menengah (Pemerintah Indonesia, 2008).

2.3.2 Kriteria UMKM

Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang UMKM dijelaskan mengenai kriteria dari EMKM sebagai berikut :

1) Usaha Mikro

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2008 mengenai UMKM disebutkan bahwa kriteria suatu usaha yang masuk dalam kategori Usaha Mikro yaitu entitas yang menghasilkan kekayaan bersih kurang dari Rp 50.000.000,00 dalam satu tahun, dan menghasilkan penjualan tahunan kurang dari Rp300.000.000,00 dalam satu tahun.

2) Usaha Kecil

Usaha yang masuk ke dalam kategori Usaha Kecil yaitu entitas yang menghasilkan kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 dan kurang dari Rp 500.000.000,00 dalam satu tahun, menghasilkan penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 dan kurang dari Rp 2.500.000.000,00.

3) Usaha Menengah

Kriteria yang dimiliki usaha yang masuk ke di lapangan dalam kategori Usaha Menengah yaitu usaha yang menghasilkan kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 dan kurang dari Rp 10.000.000.000,00 dalam satu tahun, kemudian menghasilkan penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 dan kurang dari Rp 50.000.000.000,00 (Adila, et al., 2021).

2.3.3 Prinsip dan Tujuan UMKM

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 4 bagian kesatu menyebutkan bahwa prinsip dari pemberdayaan UMKM yaitu sebagai berikut :

- a. Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk berkarya dengan prakarsa sendiri;
- b. Perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan;
- c. Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
- d. Peningkatan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
- e. Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu (Pemerintah Indonesia, 2008).

Sedangkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 5 bagian kedua menyebutkan tujuan dari pemberdayaan UMKM yaitu sebagai berikut :

- a. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan;
- b. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri;
- c. Meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan (Pemerintah Indonesia, 2008).

2.3.4 Kelebihan dan Kekurangan UMKM

Suatu usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan yang timbul dari kebijakan dan proses bisnis yang diterapkan,

begitupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Beberapa kelebihan dan kekurangan dari UMKM tersebut antara lain sebagai berikut :

1) Kelebihan

a. Proses bisnis yang fleksibel

UMKM yang tergolong sebagai perusahaan kecil mampu bertindak sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan dari pemilik usaha tanpa harus menunggu persetujuan dari pihak lain tidak seperti perusahaan besar yang harus melakukan rapat dengan berbagai tim perusahaan, pemegang saham, investor, maupun pihak lainnya.

Dengan begitu maka UMKM dapat mengikuti perubahan yang terjadi di dalam bisnis yang tengah dijalani dengan cepat, UMKM berada dalam keadaan di mana pemilik usaha dapat bertindak cepat dalam memenuhi tuntutan dari kondisi pasar yang berubah-ubah.

b. Mudah menyesuaikan dengan pangsa pasar

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara umum bergerak dan tumbuh di tengah-tengah masyarakat dalam kurun waktu yang lama, sehingga keadaan ini menjadi suatu keuntungan bagi pemilik UMKM karena mereka dapat membaca pergerakan dan kebutuhan konsumen yang notabeneanya merupakan masyarakat sekitar.

Wirausahawan lokal memiliki hubungan yang erat dengan para pelanggannya juga dengan pegawainya dan mampu melayani juga memenuhi kebutuhan dan keinginan wilayah setempat.

2) Kekurangan

a. Kurangnya perencanaan jangka panjang

Pada dasarnya UMKM dijalankan melihat produk-produk yang diminati masyarakat pada periode penjualan saat itu juga sehingga mengakibatkan bisnis seperti ini kurang dalam hal prediksi penjualan dimasa yang akan datang. Dan UMKM sering menggunakan perasaan pribadi atau pengalaman dalam menjalankan bisnisnya sehingga tidak ada perencanaan bisnis yang jelas dan prioritas usaha pun menjadi tidak tertata.

b. Kurangnya tenaga ahli dalam beberapa bidang

Karena UMKM merupakan perusahaan kecil maka pemilik usaha ini jarang mementingkan tenaga ahli dalam membantu proses bisnisnya, seperti tenaga ahli untuk membuat laporan keuangan, tenaga ahli dalam manajemen pemasaran maupun manajemen produksi.

c. Besarnya piutang tak tertagih

Secara umum, banyak UMKM yang menjual produknya secara kredit yang berakibat menumpuknya piutang tak tertagih dari pelanggan.

2.4 SAK-EMKM

Besarnya peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam membantu ekonomi negara disusul dengan kebutuhan UMKM dalam melakukan penyusunan atas laporan keuangan. Didasarkan pada hal tersebut maka Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) membuat standar untuk pencatatan akuntansi yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang

telah diterbitkan pada tanggal 24 Oktober 2016 dan telah efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2018. Standar akuntansi keuangan ini dibuat lebih sederhana agar dapat lebih mudah dipahami bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berbeda dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang pencatatannya lebih detail karena diperuntukan bagi perusahaan yang belum *go public* (Abram, 2018).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) memiliki 5 (lima) jenis laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan (CALK), dan laporan perubahan ekuitas. Sedangkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) memiliki 3 (tiga) jenis laporan keuangan yaitu yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

Pemerintah membuat standar ini lebih sederhana agar dapat mudah dimengerti dan diterapkan ke dalam pembukuan setiap pelaku UMKM, agar pelaku UMKM dapat membuat pembukuan dari usaha yang dijalankan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Dibuatnya susunan SAK-EMKM bertujuan untuk membantu kebutuhan akan pelaporan keuangan bagi entitas yang belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi menggunakan SAK ETAP. Dengan adanya standar akuntansi ini dapat meningkatkan literasi keuangan UMKM dan membantu pergeseran sistem laporan keuangan dari basis kas menjadi basis akrual sehingga UMKM dapat menyusun laporan keuangan dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dari usahanya.

Dengan adanya laporan keuangan yang kredibel dapat digunakan sebagai alat untuk menarik kepercayaan penanam modal sehingga usaha mikro, kecil dan menengah dapat berkembang dan bergerak maju.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa penerapan SAK EMKM memerlukan pemahaman dari pembuatnya agar dapat mengimplementasikan standar keuangan ini, sehingga belum semua pelaku UMKM menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan mereka. Faktor-faktor yang memengaruhi belum diterapkannya penyusunan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM antara lain:

1. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai

Pembuatan laporan keuangan yang menganut SAK EMKM dengan benar dan sesuai tentunya membutuhkan pemahaman dari ahli di bidang akuntansi, mahalnnya tarif untuk menyewa tenaga ahli menjadi faktor mengapa Toko Jogo Geni tidak menggunakan tenaga ahli untuk membantu pencatatan laporan keuangan entitas ini.

2. Masih menggunakan pencatatan sederhana

Karena tidak adanya tenaga ahli dalam bidang akuntansi, menyebabkan UMKM bertahan menggunakan metode dari pemikiran dan pemahaman sendiri dalam pencatatan keuangan mereka. Di mana pencatatan keuangan ini tentunya akan tetap membantu proses berlangsungnya bisnis UMKM.

2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari penelitian di mana analisis data menghasilkan sebuah data untuk pendukung dan bukti sebagai sarana dalam

penarikan kesimpulan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Analisis kualitatif deskriptif merupakan analisis berupa kata-kata dan gambar yang dilakukan dengan cara, wawancara, pengisian angket, penelitian di lapangan, dan dokumen-dokumen (Nugrahani, 2014).

Metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dibagi menjadi 2 (dua) yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan memprioritaskan pada evaluasi dan keterkaitan antara sebab akibat dari berbagai faktor atau variabel di mana penelitian kuantitatif ini tidak begitu memprioritaskan prosedurnya. Sedangkan penelitian kualitatif dilakukan dengan mengutamakan kejadian nyata di mana penelitian kualitatif didapatkan dengan menemukan golongan yang sesuai dan hubungan yang berkaitan dengan antar golongan, bukan mengkaji keterkaitan antara faktor atau variabel (Nugrahani, 2014).

Teknik dari cara untuk mengumpulkan data dari penelitian kualitatif dapat digolongkan menjadi 2 (dua) jenis yaitu teknik interaktif dan teknik non-interaktif. Teknik interaktif merupakan jenis pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di mana kemungkinan dapat terjadi suatu hasil yang saling mendorong perubahan antara sumber data dan peneliti. Sumber data dari teknik non-interaktif adalah benda maupun individu yang tidak menyadari apabila sedang diamati sehingga teknik ini tidak menimbulkan pengaruh antara sumber data dan peneliti.

Untuk mendapatkan kelengkapan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dilakukanlah beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1) Teknik pengamatan (*Observasi*)

Metode penelitian menggunakan teknik ini dilaksanakan dengan cara observasi atau pengamatan yang dilakukan secara sengaja saat melakukan penelitian di lapangan. Pengamatan atau observasi adalah suatu metode penelitian dalam mengumpulkan data yang dapat dilakukan menggunakan panca indera di mana peneliti akan mencatat informasi yang didapat secara objektif dengan menyaksikan atau melihat, mendengar, ataupun merasakan terhadap peristiwa yang terjadi (Nugrahani, 2014). Teknik ini menghasilkan catatan-catatan yang mendeskripsikan apakah UMKM toko jogo geni malang menerapkan kaidah penyusunan laporan keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

2) Teknik wawancara (*interview*)

Metode penelitian menggunakan teknik wawancara atau interview ini dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan data dan informasi yang sebanyak-banyaknya, dan selengkap-lengkapnyanya. Sumber utama dari data yang diperoleh menggunakan teknik wawancara ini adalah manusia yang bertaraf sebagai pemberi informasi atau informan, wawancara ini masuk ke dalam kategori penelitian dengan cara interaktif (Nugrahani, 2014).

Wawancara atau interview dilakukan dengan interaksi tanya jawab oleh pewawancara (interviewer) kepada terwawancara (interviewee) di mana

pewawancara memberikan pertanyaan dan terwawancara memberikan jawaban dari pertanyaan. Dari wawancara ini menghasilkan informasi konkret yang berdasarkan fakta mengenai data yang dibutuhkan oleh peneliti (Rosaliza, 2015).

3) Analisis Deskriptif Kualitatif

Dalam pelaksanaan penelitian dengan metode analisis deskriptif kualitatif membutuhkan data yang sistematis untuk mencapai kejelasan dan dapat digunakan dalam melakukan perbandingan. Dalam penelitian ini, perbandingan dilakukan untuk membandingkan antara teori dengan kenyataan yang ada atau prakteknya di dunia nyata mengenai penerapan SAK EMKM pada UMKM.

Agar tercapainya perbandingan yang diinginkan, peneliti menggunakan bantuan dari rumus yang dikemukakan oleh Dean J. Champion (1991). Untuk keperluan hasil dari interpretasi, dikemukakan ke dalam kategori dari hasil perhitungan persentase data menggunakan rumus Dean J. Champion (1991) sebagai berikut:

- a. 0%-25%, berarti penerapan akuntansi pertanggungjawaban tidak baik.
- b. 25%-50%, berarti penerapan akuntansi pertanggungjawaban kurang baik.
- c. 50%-75%, berarti penerapan akuntansi pertanggungjawaban cukup baik.
- d. 75%-100%, berarti penerapan akuntansi pertanggungjawaban sangat baik.

Hasil dari perhitungan menggunakan rumus dari Dean J. Champion (1991) akan menunjukkan tingkat pertanggungjawaban akuntansi oleh suatu organisasi atau perusahaan bisnis (Champion, 1991). Data dari hasil perhitungan untuk keperluan pengisian rumus dari Dean J. Champion (1991) didapatkan dari

Kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti, tampilan dari Kuesioner ini sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Toko Jogo Geni menyajikan laporan keuangan?		
2	Apakah penyusunan laporan keuangan Toko menggunakan SAK EMKM?		
3	Apakah penyusunan laporan keuangan disajikan dengan lengkap?		
4	Apakah Toko sudah menyajikan pos-pos laporan keuangan sudah sesuai?		
5	Apakah Toko menyajikan laporan posisi keuangan?		
6	Apakah penyajian laporan posisi keuangan sudah sesuai?		
7	Apakah Toko menyajikan laporan laba rugi?		
8	Apakah penyajian laporan laba rugi sudah sesuai?		
9	Apakah Toko menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)?		
10	Apakah CALK yang ada menyajikan informasi		

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
	tambahan untuk laporan keuangan Toko?		
11	Apakah CALK yang tersedia menyajikan informasi dasar penyusunan laporan keuangan Toko?		

Sumber tabel (Safitri, 2018)

Pernyataan dari hasil Kuesioner tersebut menghasilkan jawaban dengan hasil Ya atau Tidak di mana jawaban Ya=1 dan jawaban Tidak=0. Setelah mendapatkan hasil dari pernyataan Ya atau Tidak tersebut maka dapat mengisi persentase menggunakan rumus dari Dean J. Champion sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{jawaban ya}}{\Sigma \text{pertanyaan}} \times 100\%$$

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

Analisis deskriptif pada Bab III ini terdiri dari data umum dan data khusus, di mana data umum berisi tentang profil dari UMKM Toko Jogo Geni Malang sedangkan data khusus berisi hasil penelitian dan pembahasan atas hasil penelitian dari pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Toko Jogo Geni Malang.

3.1 Data Umum

Data Umum pada penulisan laporan ini menampilkan Profil UMKM Toko Jogo Geni Malang yang terdiri dari gambaran umum, visi dan misi, struktur organisasi dan pelayanan.

3.1.1 Gambaran Umum

Toko Jogo Geni Malang merupakan UMKM yang bergerak dibidang perdagangan dan berlokasi di Jl. Teluk Etna Nomor 5, Arjosari, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur, kode pos 65126. Toko Jogo Geni Malang berdiri pada tanggal 25 Mei 2020.

Walaupun tergolong masih baru dalam memulai usaha namun Toko Jogo Geni Malang merupakan UMKM yang dapat berkembang pesat karena dapat mengikuti kebutuhan pasar dari konsumen. Berawal dari hanya menyediakan beberapa bahan pembuat kue kemudian pemilik Toko Jogo Geni mulai

menyediakan berbagai pilihan dalam bahan pembuat kue, lalu berkembang lagi mulai menjual sembako dan kebutuhan rumah tangga lainnya.

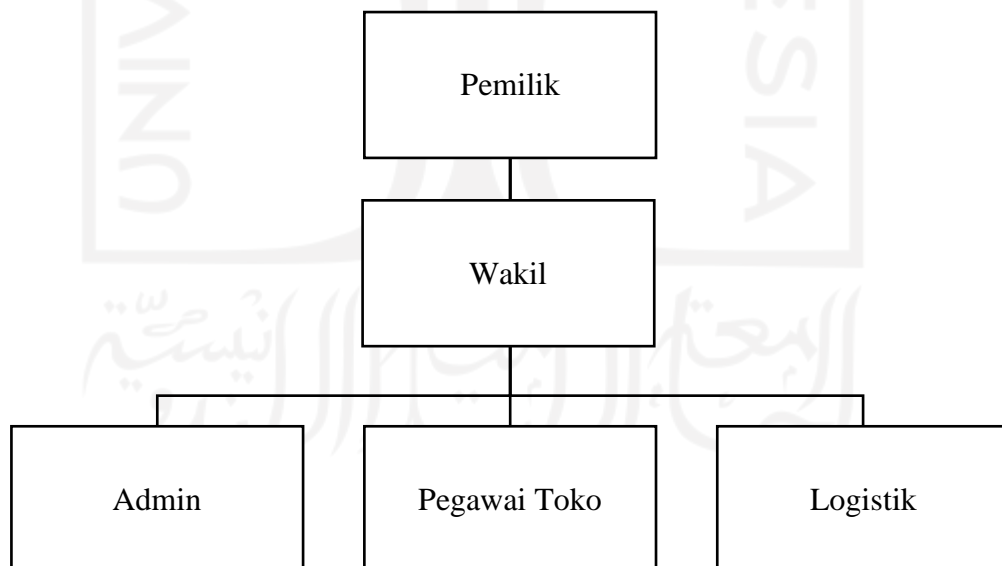
3.1.2 Visi dan Misi

Visi yang dimiliki oleh Toko Jogo Geni Malang adalah “Menyajikan harga terjangkau untuk masyarakat sekitar dan membantu pedagang kecil memperoleh harga lebih miring dibandingkan dari toko yang lainnya.”

Untuk misi dari UMKM Toko Jogo Geni ini yaitu “Mensejahterakan keluarga dan masyarakat sekitar.”

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan bagian dan uraian dari tugas, tanggung jawab, dan wewenang dari setiap anggota toko jogo geni. Struktur organisasi dari Toko Jogo Geni sebagai berikut:



Gambar 3.1
Struktur Organisasi

Pemilik : Abdul Rohim

Wakil : Siti Rahmawati

Admin : Ramaina Wulandari

Pegawai : Novanda, Yuni, Ramaina Wulandari

Logistik : Vidi

- 1) Pemilik
 - a. Memegang kekuasaan secara penuh atas toko, dan kebijakan-kebijakan serta keputusan untuk dilaksanakan seluruh anggota;
 - b. Bertanggungjawab atas kemajuan dan pengembangan toko, serta kesejahteraan anggota.
- 2) Wakil
 - a. Membantu pemilik toko dalam membuat kebijakan;
 - b. Membuat penjadwalan untuk seluruh kegiatan toko;
 - c. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan kebijakan yang telah dibuat apakah sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Admin
 - a. Melakukan pelayanan kepada pelanggan secara *online* meliputi tanya jawab, dan memproses pesanan pelanggan melalui media *online*.
 - b. Melakukan penjadwalan untuk para supplier barang dagangan;
 - c. Membantu memilih supplier barang dagangan yang sesuai dengan kriteria toko;

- d. Mencari data mengenai daftar barang untuk persediaan dan perlengkapan toko dari supplier, dan menentukan pesanan barang dagangan kepada supplier dan melakukan kegiatan administrasi.
- 4) Pegawai toko
- a. Menyediakan pelayanan kepada pelanggan toko;
 - b. Membantu menjaga ketertiban, keamanan, dan kebersihan toko;
 - c. Membantu mencatat kegiatan transaksi dari pengeluaran dan pemasukan kas.
- 5) Logistik
- a. Melakukan pengemasan pesanan, dan pengiriman pesanan ke alamat pelanggan;
 - b. Melakukan pemeriksaan dan pencatatan mengenai persediaan barang dagang;
 - c. Memeriksa dan melakukan penataan barang dagangan di toko.

3.1.4 Pelayanan

UMKM Toko Jogo Geni Malang menyediakan berbagai kebutuhan bahan-bahan pembuat kue, sembako, dan kebutuhan rumah tangga. Tenaga kerja yang ada di Toko Jogo Geni ini mengikuti kebutuhan konsumen, selain menyediakan berbagai bahan-bahan pembuat kue, sembako, dan kebutuhan rumah tangga, Toko Jogo Geni Malang juga menyediakan jasa untuk pesan antar bagi pelanggan yang melakukan pemesanan melalui sosial media ataupun datang langsung ke toko.

3.2 Data khusus

Berdasarkan dasar pemikiran serta landasan teori yang telah dijabarkan dalam penulisan Tugas Akhir ini di Bab I, selanjutnya di bab ini akan menyajikan hasil penelitian dan pembahasan atas hasil penelitian yang didapat melalui kegiatan magang selama 3 bulan di Toko Jogo Geni Malang yang dituangkan dalam proposal untuk memenuhi Tugas Akhir sebagai salah satu syarat kelulusan dari D3 Akuntansi Universitas Islam Indonesia dengan mengangkat judul **Evaluasi Penyusunan Laporan Keuangan Toko Jogo Geni Malang.**

3.2.1 Penyusunan Laporan Keuangan Toko

Toko Jogo Geni Malang mendefinisikan laporan keuangan mereka sebagai alat untuk mengetahui keadaan keuangan toko, penyusunannya sendiri dilakukan dengan sederhana menggunakan dasar dari pengetahuan pemilik toko. Laporan keuangan yang dibuat oleh toko jogo geni berupa laporan kas yang mencatat kegiatan perputaran uang toko. Kemudian setiap pergantian jam jaga pegawainya yang bertugas sebagai kasir toko, pegawai selalu melakukan pencatatan untuk mengetahui pertanggungjawaban dari kasir yang bertugas.

Pencatatan dari laporan pertanggungjawaban kasir ini menampilkan informasi mengenai uang *real* dan uang catatan, di mana uang *real* merupakan uang yang ada di kasir atau uang nyata dari hasil transaksi toko baik transaksi terhadap pelanggan maupun transaksi terhadap pengeluaran lain-lain. Kemudian uang catatan merupakan nominal uang yang dicatat hari itu per jam kerja pegawai kasir. Data dari pencatatan ini didapatkan dari komputer yang menampilkan informasi

mengenai kas masuk dari hasil penjualan kepada pelanggan, kemudian dari pencatatan secara manual mengenai kas keluar.

Toko Jogo Geni Malang tidak membuat laporan laba rugi maupun CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan) karena minimnya pengetahuan dan kurangnya tenaga ahli di bidang tersebut. Untuk laporan laba rugi sendiri pemilik menuturkan bahwasanya entah toko mendapatkan laba atau rugi yang terpenting toko dapat beroperasi, hal ini disampaikan langsung dari hasil wawancara kepada pemilik toko jogo geni.

“Untuk toko mendapatkan laba atau rugi biarkan saja semua berjalan yang penting toko beroperasi saja”

Hal ini pun sesuai dengan visi dan misi dari Toko Jogo Geni di mana pemilik ingin membantu masyarakat dan pedagang kecil lainnya dengan cara beroperasi dengan menetapkan harga yang terjangkau dibandingkan tempat lain sehingga timbulah kesejahteraan bagi keluarga dan masyarakat sekitar. Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penyusunan laporan keuangan toko jogo geni malang masih hanya berupa pencatatan keuangan yang sebatas hanya pengeluaran dan pemasukan kas atau perputaran keuangan toko, belum menerapkan standar yang dianjurkan untuk UMKM. Laporan keuangan yang disusun oleh toko berupa catatan kas, catatan gaji, catatan aset, dan laporan pertanggungjawaban kasir.

3.2.1.1 Catatan Kas

Penyusunan laporan kas dilakukan Toko Jogo Geni untuk mengetahui transaksi dari pengeluaran dan pemasukan toko, catatan kas ini didapat dari

rekapan transaksi yang dilakukan setiap bulan. Definisi dari pencatatan kas oleh pemilik toko yaitu laporan yang menyediakan informasi atas pengeluaran dan pemasukan kas dari kegiatan operasional toko. Apabila ada pendapatan atau pemasukan kas maka dicatat di kolom debit dan apabila ada pengeluaran kas maka dicatat di kolom kredit.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwasanya pelaporan keuangan toko menggunakan pemahaman dari pemilik toko itu sendiri yang sebatas pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas. Berikut catatan kas toko jogeni per bulan Maret-Mei 2022:

Tabel 3.1
Catatan Kas Toko (*dummy*)

Catatan Kas Toko Jogeni Per Maret-Mei 2022 (dalam Rupiah)				
No	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1	Kas	121.103.500		121.103.500
2	Pendapatan	825.388.739		946.492.239
3	Pembelian Persediaan		622.691.836	323.800.403
4	Beban Gaji		17.400.000	306.400.403
5	Beban Listrik		103.000	306.297.403
6	Beban Telefon & Wi-fi		932.000	305.365.403
7	Beban Transportasi		1.876.000	303.489.403
8	Beban Lain-lain		2.655.000	300.834.403
9	Hutang Freezer		2.424.000	298.410.403
10	Piutang	7.289.900		305.700.303
11	Prive		18.101.700	287.598.603
Total				287.598.603

3.2.1.2 Laporan Pertanggungjawaban Kasir

Laporan pertanggungjawaban kasir disajikan secara manual ke dalam buku toko, di mana pencatatan ini menyajikan informasi mengenai uang *real* atau uang nyata yang berada di kasir dan uang catatan yaitu nominal uang yang tertera di

dalam catatan. Apabila uang *real* lebih besar daripada uang catatan maka uang yang menjadi pertanggungjawaban kasir bernilai plus (+) yang biasanya diakibatkan ada barang dagangan yang dibeli pelanggan namun tidak masuk ke dalam komputer. Kemudian apabila uang catatan lebih besar daripada uang *real* maka ada uang yang menjadi pertanggungjawaban kasir bernilai minus (-) di mana nominal uang yang seharusnya ada tidak sesuai atau kurang.

Berikut tampilan dari laporan pertanggungjawaban kasir toko di mana jumlah uang *real* (UR) sama dengan uang catatan (UC):

Bulan		Mei - 2022		No	Number
KETERANGAN		Debit		Kredit	
DESCRIPTION		Debit		Credit	
20/5	U. awal	2.112.700			
1.	LPG + Galon			867.000	
2.	kopi sirih mas			170.000	
3.	Grab mart			111.000	
4.	jajan ih			10.000	
5.	Pen. B. tiamun			104.500	
6.	pel. B. tiamun.	109.000			
7.	Sambal naknan			10.000	
8.	Sakura cantik			68.000	
9.	Pen. Mak lin			7.000	
		2.221.700		1.347.500	

P:	4.499.900
D:	<u>2.221.700</u> +
	6.721.600
	<u>1.347.500</u> -
U.C	5.374.100
U.R	5.344.100
U.C	5.374.100
(KIKY)	- 30.000
Total / Sub Total	- 30.000
Sampah	<u>30.000</u> - OK !! ✓
	0

Gambar 3.2

Catatan Uang Pas

Berikut laporan pertanggungjawaban kasir toko di mana uang menunjukkan nominal minus (-):

bulan Month Mei - 2022		No. Number	
tanggal	KETERANGAN	Debet	Kredit
Date	DESCRIPTION	Debit	Credit
3/5	U. awal	1.410.700	
	Telur (2 kotak)		500.000
	Belanja		35.000
	Retur Lombok		28.080
	Kacang bawang		57.600
	BU. Ima		2.000.000
	Andalan		928.000
	Karcis		2.000
	Pel. Yudi	2.000	
	Pen. mas nanda		4.000
	Paket		145.700
	Pen. bu Ibah		1.000
	Pen. mbk vivalh		1.000
		<u>1.412.700</u> +	<u>3.699.300</u> +

P	4.370.000	
D	1.412.700 +	
	<u>5.782.700</u>	
	3.699.300 -	
	<u>2.083.400</u>	→ U.C
	<u>2.080.100</u>	→ U.R
		- 3.300

Gambar 3.3

Catatan Uang Minus

Berikut laporan pertanggungjawaban kasir di mana nominal uang menunjukkan jumlah plus (+)

Bulan Month Mei 2022.		No. Number:	
Tanggal Date	KETERANGAN DESCRIPTION	Debet Debit	Kredit Credit
26/5	U. awal.	1.605.200	
	P. Abdul jajan		30.000
	Krupuk 5000		60.000
	penuntem nota		4.000
	Grab mart		166.500
	B. Rindu TF		292.500
	CLEO		83.000
	telur Rinaldy		750.000
	pel. m Dewi E.00	15.000	
	masakan		20.000
	Grab mart.		111.000
		<u>1.620.200</u>	<u>1.517.000</u>

P.	5.245.600	
D	1.620.200	
	<u>6.865.800</u>	
	1.517.000	
U.C	5.348.800	
U.R.	5.265.800	
	+ 17.000	
	2.000	(kasir)
	<u>+ 15.000</u>	

Gambar 3.4

Catatan Uang Plus

Pelaporan di atas didapatkan dari hasil menjumlahkan total penjualan dengan uang modal awal kemudian dikurangkan dengan total pengeluaran toko per jam kerja pegawai kasir maka diciptakanlah hasil dari uang catatan (uc), untuk uang *real* (ur) didapatkan dari total uang nyata yang menjadi pertanggungjawaban kasir. Laporan pertanggungjawaban kasir ini nantinya akan diperiksa oleh wakil pemilik toko, yang nantinya dari laporan ini dapat diputuskan mengenai pertanggungjawaban kasir apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

3.2.1.3 Pencatatan gaji

Pembayaran gaji untuk pegawai toko dilakukan secara rutin setiap bulan di mana para pegawai Toko Jogo Geni diberikan haknya sesuai dengan kinerja dan posisi pegawai di dalam struktur organisasi toko. Pelaporan gaji Toko Jogo Geni Malang sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pencatatan Gaji Pegawai

Pencatatan Gaji Perbulan Toko Jogo Geni

Per 31 Desember 2022

No	Nama	Gaji Perbulan (Rp)
1	Vidi	1.350.000
2	Wulan	1.400.000
3	Novanda	1.450.000
4	Yuni	1.700.000
Total		5.800.000

3.2.1.4 Pencatatan Aset

UMKM Toko Jogo Geni memiliki beberapa aset tetap, harga yang tertera merupakan harga saat terjadinya transaksi pembelian oleh pemilik. Berikut ini merupakan aset tetap dari Toko Jogo Geni:

Tabel 3.3

Catatan Aset Toko (*dummy*)

Toko Jogo Geni Malang			
Daftar Aset Tetap Per 31 Mei 2022			
No	Nama Aset	Jumlah	Nominal (Rp)
1	Tabung LPG 3Kg	36	125.000
2	Tabung LPG Blue Gaz	5	425.000
3	Galon	19	35.000
4	Showcase Gea	1	4.500.000
5	Showcase Polytron	1	2.000.000
6	Showcase Modena	1	1.500.000
7	Rak Gondola	12	1.750.000
8	Rak Biasa	12	1.250.000
9	Rak Snack	3	500.000
10	Rak Susun	2	800.000
11	Rak Rokok	1	4.500.000

Toko Jogo Geni Malang			
Daftar Aset Tetap Per 31 Mei 2022			
No	Nama Aset	Jumlah	Nominal (Rp)
12	Etalase 1.250 cm x 60 cmx 80 cm	1	2.500.000
13	Etalase 2,5 m x 60 cm X 2,5 m	1	4.000.000
14	1 Set Mesin Kasir	1	12.500.000
15	Timbangan Digital	2	750.000
16	Freezer Berdiri	1	6.000.000
17	Freezer Tidur	1	5.000.000
18	Motor Vario	1	33.000.000
19	Mobil Toyota Agya	1	206.400.000
20	Mobil Suzuki Carry AJPS	1	156.000.000
21	CCTV (8) + Monitor (1)		7.500.000
TOTAL			451.035.000

3.2.1.5 Hasil Analisis Deskriptif Kualitatif

Berdasarkan analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, peneliti mendapatkan hasil dari proses pengamatan (*observasi*) dan wawancara berupa pernyataan dengan jawaban Ya atau Tidak dari Kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Toko Jogo Geni menyajikan laporan keuangan?	✓	
2	Apakah penyusunan laporan keuangan Toko menggunakan SAK EMKM?		✓
3	Apakah penyusunan laporan keuangan disajikan dengan lengkap?		✓
4	Apakah Toko sudah menyajikan pos-pos laporan keuangan yang sesuai?		✓

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
5	Apakah Toko menyajikan laporan posisi keuangan?		✓
6	Apakah penyajian laporan posisi keuangan sudah sesuai?		✓
7	Apakah Toko menyajikan laporan laba rugi?		✓
8	Apakah penyajian laporan laba rugi sudah sesuai?		✓
9	Apakah Toko menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)?		✓
10	Apakah CALK yang ada menyajikan informasi tambahan untuk laporan keuangan Toko?		✓
11	Apakah CALK yang tersedia menyajikan informasi dasar penyusunan laporan keuangan Toko?		✓

Berdasarkan data dari Tabel di atas yang menunjukkan kriteria kesesuaian dari penyajian laporan keuangan Toko Jogo Geni, kemudian dilanjutkan dalam penerapan rumus dari Dean J. Champion untuk mengetahui persentase dari tingkat pertanggungjawaban akuntansi pada penyajian laporan keuangan sehingga dapat diinterpretasikan ke dalam kategori sesuai dan tidak sesuai berdasarkan SAK EMKM yang berlaku sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\sum \text{jawaban ya}}{\sum \text{pertanyaan}} \times 100\% \\
 &= \frac{1}{11} \times 100\% \\
 &= 0,09\%
 \end{aligned}$$

Hasil persentase yang didapatkan sebesar 0,09% maka pertanggungjawaban akuntansi Toko Jogo Geni Malang masuk kedalam kategori pertanggungjawaban akuntansi yang tidak baik karena masuk ke golongan persentase 0%-25%.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan toko jogo geni malang dan mengevaluasi apakah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sudah diterapkan pada laporan keuangan toko. Berdasarkan uraian dari bab sebelumnya maka menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Toko jogo geni malang belum melakukan penyusunan laporan keuangan, di mana transaksi yang terjadi dicatat dalam dokumen yang terdiri dari pencatatan kas, pencatatan gaji, dan pencatatan aset tetap toko jogo geni. Toko juga membuat laporan pertanggungjawaban kasir yang dilakukan setiap pergantian jam kerja kasir.
2. Penyusunan laporan keuangan yang berupa dokumen atas pencatatan kas, gaji, dan aset tetap toko jogo geni belum menerapkan standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu SAK EMKM, ini dilihat dari hasil analisis penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dituangkan dalam Kuesioner dan dihitung dengan rumus dari Dean J. Champion (1991). Hasil dari Kuesioner menunjukkan bahwa toko belum melakukan penyusunan terhadap laporan neraca dan laba rugi, namun hanya pencatatan atas kas, dan toko tidak menyediakan catatan atas laporan keuangan. Penerapan dari rumus Dean J. Champion (1991) menghasilkan persentase dari pertanggungjawaban

akuntansi toko yaitu sebesar 0,09%, hasil ini masuk ke dalam kategori pertanggungjawaban akuntansi toko yang tidak baik.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan di atas maka penulis mendapatkan beberapa poin yang selanjutnya akan dituangkan sebagai saran bagi pihak yang terlibat dari penelitian ini, saran yang akan disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Toko Jogo Geni

Disarankan Toko Jogo Geni melakukan pencatatan atas transaksi keuangan toko dan menyusun laporan keuangan dengan menerapkan standar akuntansi dengan baik dan benar yaitu menggunakan SAK EMKM agar keuangan mereka lebih bisa terkendali dan dapat memajukan toko.

2. Bagi Pemilik Toko

Sebaiknya pemilik toko mengikuti seminar-seminar yang diselenggarakan oleh pihak dari ahli di bidang akuntansi seperti IAI, dan lembaga lainnya agar pemahaman mengenai pencatatan keuangan menjadi lebih luas dan mampu untuk menerapkannya dalam kegiatan operasional toko sehari-hari.

3. Bagi Pegawai Toko

Akan lebih baik apabila pegawai toko maupun pihak Toko Jogo Geni yang lain mengikuti pelatihan pendidikan atas laporan keuangan atau lebih khususnya pelatihan mengenai SAK EMKM, agar dapat memutakhirkan kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusia yang ada di toko. Sehingga Toko Jogo Geni

dapat memperbarui sistem pencatatan keuangan menggunakan standar yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.



Daftar Pustaka

- Abram, M. J. I. M., 2018. *Analisis Kelayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Dalam Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Adila, R., Ulupui, I. G. K. A. & Utaminingtyas, T. K., 2021. *Implementasi SAK-EMKM dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan: Kasus UMKM Mawar*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Andini, H., 2018. *Penerapan Prinsip Akuntabilitas dan Prinsip Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Desa*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Anon.,2020.Accurate.id.[Online]
Available at: <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-laporan-keuangan-contoh-dan-fungsinya/>
- Champion, D. J., 1991. Basic Statistic For Socian Research Adition. Dalam: New York: Mac Media, p. 304.
- EFFENDI, R., 2014. *Accounting Principles*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Haryanti, D. M. & Hidayah, I., 2018. *Potret UMKM: Si kecil yang berperan besar*. [Online]
Availableat:<https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/62>
[Diakses 10 12 2021].
- Herawati, H., 2019. Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*, Volume 2, p. 10.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2016. *Standar Akuntansi Keuangan VOL. 3*. s.1., s.n.
- K., 2013. Analisis Laporan Keuangan. Dalam: Depok: Rajawali Pers, pp. 19-23.
- Kieso,2013.*Fungsi Akuntansi Keuangan*. [Online]
Available at:
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/16924/05.2%20bab%20.pdf?sequence=6&isAllowed=y>
- Nugrahani, F., 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Universitas Bantara.
- Pemerintah Indonesia, 2008. *Undang-Undang No.20 Tentang UMKM*. Indonesia: Sekretariat Negara.
- Rosaliza, M., 2015. Jurnal Ilmu Budaya. *Wawancara, sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif*, Volume 11.

S.,2020.*Accurate.id*. [Online]

Available at: <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-laporan-keuangan-contoh-dan-fungsinya/>

[Diakses 01 Juni 2022].

Safitri, S. A. A., 2018. *Penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) pada usaha dagang dimas swalayan*, Sumatra utara: UIN Sumatra Utara.

Susanto, M. & Ainy, R. N., 2019. *Penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil menengah berdasarkan SAK EMKM*, Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.

Suwaldiman, 2005. *Akuntansi*. [Online]

Availableat:

<https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/16924/05.2%20bab%202.pdf?sequence=6&isAllowed=y>

Zamzami, F. & Nusa, N. D., 2016. Pemakai Informasi Akuntansi. Dalam: *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, p. 5.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Keterangan Magang



TOKO JOGO GENI MALANG

Jl. Teluk Etna No.5 Arjosari, Blimbing
Malang, Jawa Timur
Telp. (6281) 2466 857 54

SURAT KETERANGAN MAGANG

No. 14/T-JGM/MK/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Rohim
Alamat : Jl. Teluketna Nomor 5, Arjosari, Kecamatan Blimbing, Malang, Jawa Timur.
Jabatan : Pemilik Toko

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arlina Septia Finola Andini
NIM : 19212005
Prodi : D3 Akuntansi

Adalah mahasiswa magang di Toko Jogo Geni Malang yang bergerak dibidang **perdagangan** yang menyediakan bahan pembuat kue dan sembako dan telah menyelesaikan magang dengan baik sejak tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan 29 Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang 14, Juni 2022

Toko Jogo Geni Malang



TOKO JOGOGENI
Jl. TELUK ETNA NO. 5
ARJOSARI - MALANG
0812 4668 5754

Abdul Rohim